

LAPORAN AKHIR

**Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Kawasan Teluk Tomini
Dana PNBP Pascasarjana Tahun 2020**



**Pendampingan Tata Kelola Layanan Perpustakaan Keliling Berbasis
Kawasan Teluk Tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu
Kabupaten Gorontalo**

OLEH :

Dr. Fory Armin Naway, M.Pd/ 196805262002122001 (Ketua)
Dr. Nina Lamatenggo, M.Pd/ 196612072003122001 (Anggota)
Dr. Arifin Sukung, M.Pd/ 197607052006041004 (Anggota)

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
BULAN OKTOBER TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT BERBASIS KAWASAN TELUK TOMINI PNBP PASCASARJANA TAHUN 2020

1. Judul Kegiatan : Pendampingan Tata Kelola Layanan Perpustakaan Keliling Berbasis Kawasan Teluk Tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Fory Armin Naway, M.Pd
 - b. NIP : 196805262002122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan / Manajemen Pendidikan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081298111162 / forynawai@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Arifin Sukung, S.Pd., M.Pd /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jln. Buke Panai Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 40,9 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNBP Pascasarjana
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

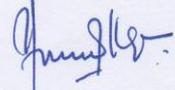


(Dr. Arwidayasto, S.Pd., M.Pd)
 NIP. 197509152008121001



Gorontalo, 19 Oktober 2020
 Ketua

(Dr. Fory Armin Naway, M.Pd)
 NIP. 196805262002122001



Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
 NIP. 196105261987031005



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMBUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
PRAKATA	iii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Potensi Desa	1
B. Usulan Penyelesaian Permasalahan	2
C. Teknologi/Metoda/Kebijakan/Konsep Yang Akan Digunakan	4
D. Profil Kelompok Sasaran	4
BAB II: TARGET DAN LUARAN.....	6
BAB III: METODE PELAKSANAAN	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan.....	7
C. Rencana Keberlanjutan Program.....	8
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Sosialisasi Program Kerja Pengabdian pada Masyarakat sekaligus Pembagian Sembako bagi Masyarakat Kurang Mampu yang Terkena Dampak Covid 19	9
B. Pembuatan Perpustamandes Berbasis Kawasan Teluk Tomini	11
C. Pengadaan Motor Pintar Perpustakaan Keliling Desa	13
D. Pelatihan Manajemen Layanan Perpustakaan Desa Berbasis Kawasan Teluk Tomini.....	15
E. Pembacaan Cerita (<i>story telling</i>).....	17
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
Lampiran 1: Peta lokasi pelaksanaan program Pengabdian	22
Lampiran 2: Rincian Pembiayaan yang telah digunakan.....	23
Lampiran 3: Pernyataan Kesiediaan Mitra.....	29
Lampiran 4: Dokumentasi dan Materi	30
Lampiran 5: Surat Keputusan (SK) Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Kawasan Teluk Tomini & Surat Tugas.....	41

PRAKATA

Pada era globalisasi ini, diperlukan peran universitas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bentuk kontribusinya pada pembangunan negara. Dalam rangka percepatan pembangunan desa dan mengembangkan potensi desa sebagai penggerak utama pembangunan di berbagai bidang dibutuhkan peran banyak dari pihak termasuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki tugas dan kewajiban untuk terlibat dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan salah satu tridharma perguruan tinggi. Perpustakaan keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan non formal yang berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Untuk melaksanakan amanat itu perpustakaan keliling mempunyai tugas mengumpulkan, memilih dan menyajikan karya- karya budaya manusia kepada masyarakat yang tidak terlayani oleh perpustakaan umum. Agar tugas tersebut dapat dilaksanakan secara berdayaguna dan berhasilguna, perpustakaan keliling perlu selalu dibina dan dikembangkan secara konseptual, terencana, terarah, terpadu, dan berkesinambungan dalam kerangka Sistem Nasional Perpustakaan. Program ini bertujuan untuk melakukan pendampingan perpustakaan keliling di Kabupaten Gorontalo dalam pengelolaan pelayanannya di kawasan pesisir Teluk Tomini khususnya di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Sedangkan target khusus yang diharapkan dari pada program pendampingan tata kelola layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan Teluk Tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo ini diharapkan dapat membantu dan memberikan pengetahuan baru bagi pihak pengelola tentang tata cara mengelola perpustakaan bagi masyarakat di kawasan pesisir Teluk Tomini. Melalui pendampingan yang dilakukan, diharapkan banyak ilmu pengetahuan baru yang didapatkan dari pustakawan yang melakukan pendampingan seperti cara mengolah buku, mulai dari klasifikasi, katalogisasi, inventarisasi dan kelengkapan bahan pustaka. Selain itu, pengelola perpustakaan diberikan wawasan tentang bagaimana membuat perpustakaan menjadi sebuah tempat yang nyaman untuk dikunjungi. Melalui kegiatan ini juga diharapkan perpustakaan keliling menjadi pusat perhatian masyarakat di kawasan pesisir Teluk Tomini sehingga dapat berfungsi dengan baik, sebagai pusat informasi, sarana pendidikan dan sarana rekreasi.

Kata Kunci: Tata Kelola, Layanan Perpustakaan Keliling

BAB I PENDAHULUAN

A. Potensi Desa

Desa Biluhu Tengah merupakan salah satu desa yang ada di kawasan teluk tomini yaitu tepatnya berada di Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah bertani dan nelayan. Tingkat pendidikan penduduk putus sekolah sangat tinggi di desa tersebut. Berkaitan dengan masalah itu, maka diperoleh suatu gambaran bahwa di dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang sarana belajar bagi masyarakat, perlu ada pendampingan dalam menatakelola perpustakaan keliling untuk dapat memberikan pelayanan informasi dengan baik dan merata kepada seluruh golongan dan lapisan masyarakat di Kawasan Teluk Tomini khususnya di desa Biluhu Tengah. Hal tersebut dipandang penting untuk dilakukan karena menurut Obie, dkk. (2015: 78), Teluk Tomini memiliki potensi sumber daya alam sangat besar, mulai dari perusahaan hasil pertanian dan hutan, usaha perikanan, sehingga perlu usaha perlindungan kawasan yang dilakukan pemerintah berupa konservasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Salim, dkk. (2011: 43) bahwa Teluk Tomini menyimpan kekayaan sumber daya alam yang berlimpah yang memberikan dampak pada perkembangan sosial ekonomi. Namun perubahan lingkungan serta pola pemanfaatan tanah dan lahan menjadi tidak tertata dengan baik. Kecenderungan ini menyebabkan terjadinya berbagai permasalahan yang berakibat pada perubahan atau degradasi lingkungan.

Perpustakaan merupakan sarana belajar yang sangat penting untuk mencerdaskan anak bangsa. Perpustakaan bukan saja hanya dibutuhkan oleh peserta didik di sekolah, namun masyarakat juga membutuhkan perpustakaan sebagai media informasi yang dibutuhkan sehari-hari. Adanya perpustakaan atau taman baca, masyarakat dapat belajar secara mandiri. Namun, setiap perpustakaan belum tentu mampu dijangkau oleh seluruh penggunanya, salah satunya disebabkan oleh tidak terjangkaunya gedung perpustakaan oleh masyarakat. Hal inilah yang mendorong perpustakaan untuk menyediakan layanan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling mendorong masyarakat agar gemar membaca

untuk menambah wawasan berpikir, serta dapat pula menghibur anak-anak dan orang dewasa. Masyarakat yang tidak memiliki bahan bacaan untuk keluarga dapat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling ini. Minat baca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan kembali, sehingga pada akhirnya dapat berkembang menjadi kebiasaan gemar membaca dan belajar seumur hidup. Umumnya perpustakaan keliling merupakan layanan pengguna di bidang jasa yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun kecerdasan bangsa. Dengan adanya perpustakaan keliling masyarakat bisa mendapatkan wawasan yang lebih luas.

Perpustakaan keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan non formal yang berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Untuk melaksanakan amanat itu perpustakaan keliling mempunyai tugas mengumpulkan, memilih dan menyajikan karya- karya budaya manusia kepada masyarakat yang tidak terlayani oleh perpustakaan umum. Agar tugas tersebut dapat dilaksanakan secara berdayaguna dan berhasilguna, perpustakaan keliling perlu selalu dibina dan dikembangkan secara konseptual, terencana, terarah, terpadu, dan berkesinambungan dalam kerangka Sistem Nasional Perpustakaan.

B. Usulan Penyelesaian Permasalahan

Semakin pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi, serta ledakan informasi yang berkembang amat pesat, maka masyarakat menuntut adanya diversifikasi dalam layanan perpustakaan keliling sebagai pusat informasi yang mendatangi dan melayani kebutuhan belajar mereka. Untuk itu, perlu adanya pendampingan tata kelola layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan Teluk Tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo sehingga perpustakaan tersebut dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat dengan cara memberikan layanan informasi tentang bagaimana cara mengelola lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa tersebut. Melalui layanan perpustakaan keliling ini pula, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan tentang cara mengelola lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam yang baik dan benar sehingga keberadaannya

terus berkelanjutan untuk dapat dimanfaatkan dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

Salah satu unsur utama dari kegiatan perpustakaan adalah pembinaannya, pembinaan kepada setiap layanan perpustakaan merupakan point penting yang perlu diperhatikan secara berkesinambungan. Apalagi melihat begitu pesatnya perkembangan teknologi informasi dan meledaknya sumber informasi dalam bentuk elektronik (Erida, dkk., 2019: 126). Menurut Hamim (2018: 1), pengelola perpustakaan dituntut untuk meningkatkan standar kompetensinya agar bisa mengambil peran dalam proses perkembangan peran perpustakaan. Beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh pengelola perpustakaan adalah kemampuan dalam manajemen informasi, kemampuan interpersonal yang berguna dalam komunikasi dengan pengguna maupun rekan kerja, kemampuan dalam menggunakan teknologi dalam mendukung pekerjaannya, dan kemampuan dalam pengelolaan administrasi secara baik. Pengelola perpustakaan memerlukan kompetensi-kompetensi tersebut dalam melaksanakan pelayanan kepada penggunanya.

Program pendampingan dalam menatakelola perpustakaan keliling, diharapkan dapat membantu dan memberikan pengetahuan baru tentang tata cara mengelola perpustakaan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan pendampingan, diharapkan banyak ilmu pengetahuan baru yang didapatkan oleh pengelola perpustakaan dari pustakawan yang melakukan pendampingan seperti cara mengolah buku, mulai dari klasifikasi, katalogisasi, inventarisasi dan kelengkapan bahan pustaka. Adanya kegiatan pendampingan, petugas perpustakaan dapat memiliki wawasan tentang bagaimana membuat perpustakaan menjadi sebuah tempat yang nyaman untuk dikunjungi oleh masyarakat. Melalui kegiatan pendampingan ini, perpustakaan keliling diharapkan dapat berfungsi dengan baik, sebagai pusat informasi, sarana pendidikan dan rekreasi bagi masyarakat di Desa Biluhu Tengah kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo.

C. Teknologi/Metoda/Kebijakan/Konsep Yang Akan Digunakan

Pendampingan tata kelola layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan teluk tomini ini dilaksanakan sesuai dengan jenis layanan perpustakaan keliling menurut Perpustakaan Nasional RI (1992: 23-27), dalam Seno, dkk (2013:35) antara lain: 1) Layanan sirkulasi. 2) Layanan referensi. 3) Layanan membaca di perpustakaan. 4) Pembacaan cerita (*story telling*). 5) Pemutaran film. 6) Layanan dokumentasi. 7) Layanan jasa informasi. Pelaksanaan tata kelola layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan teluk tomini ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan langsung terhadap kelompok sasaran dengan melibatkan aparat pemerintah Desa/Kecamatan setempat, Tim Pengabdian pada Masyarakat, serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Gorontalo. Layanan perpustakaan keliling ini akan didukung oleh teknologi perpustakaan online seperti perpustakaan elektronik (e-library) atau buku elektronik (e-book) serta buku-buku, modul, jurnal, makalah, surat kabar, dan lain-lain yang bersumber dari internet.

D. Profil Kelompok Sasaran

Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo memiliki luas wilayah ± 2.400 Ha dengan hasil rekapitulasi jumlah penduduk bulan desember tahun 2015 berjumlah 1.578 orang. Mata pencaharian mereka sehari-hari adalah petani, nelayan, buruh tani, buruh bangunan dll. Desa Biluhu Tengah terbagi atas 3 Dusun yaitu Dusun Lalape, Dusun Otalanga, dan Dusun Botulanggelo. Desa Biluhu Tengah terletak membujur dari arah timur ke barat dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut: 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Momala Kecamatan Dungaliyo. 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Teluk Tomini. 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai. 4) Sebelah Barat dengan Desa Luluo Kecamatan Biluhu. Secara topografi desa Biluhu Tengah merupakan dataran tinggi dan berpotensi terjadinya longsor dan secara topologi pemanfaatan lahannya didominasi dengan pertanian. Masyarakat desa Biluhu Tengah memiliki tingkat pendidikan yang beragam akan tetapi angka putus sekolah lebih tinggi di desa tersebut. Kondisi perekonomian masyarakat Desa Biluhu Tengah sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian dan kelautan,

karena mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani dan nelayan. Desa Biluhu Tengah memiliki fasilitas pendidikan berupa BPPS, PAUD, TK, SD, SLTP, DAN SMA, sedangkan fasilitas kesehatannya berupa PUSTU dan POSYANDU. Mayoritas penduduk Desa Biluhu Tengah adalah beragama Islam. Alat penerangan sudah menggunakan listrik dan kondisi bangunan rumah sebagian besar sudah menggunakan atap seng dan lantainya ada yang menggunakan keramik, semen, dan ada pula yang masih berupa tanah. Fasilitas air bersih di desa tersebut masih menggunakan mata air dan sumur.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target yang menjadi sasaran dari kegiatan yang dilakukan adalah masyarakat kawasan pesisir Teluk Tomini Kabupaten Gorontalo khususnya masyarakat yang ada di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Dosen sebagai sumber daya manusia di Universitas Negeri Gorontalo perlu melaksanakan dan memfasilitasi program-program pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang diharapkan mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk program pengabdian kepada masyarakat adalah dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Program ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang bersifat komprehensif, multi sektoral, yang mampu menuntun masyarakat desa ke arah kehidupan yang lebih sejahtera, mewujudkan masyarakat yang dinamis, membantu dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi warga dan mempermudah akses warga terhadap informasi dan ilmu pengetahuan.

Luaran yang diharapkan sebagai berikut. (1) Terbentuknya kompetensi dan pengetahuan bagi pihak pengelola perpustakaan tentang tata cara mengelola perpustakaan bagi masyarakat di kawasan pesisir Teluk Tomini. (2) Terciptanya layanan perpustakaan keliling yang dapat memberikan kontribusi sebagai pusat informasi, sarana pendidikan dan rekreasi bagi masyarakat di Kawasan Teluk Tomini. (3) Terbentuknya pengetahuan, sikap, perilaku, dan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan perilaku hidup yang baik dalam memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam di Kawasan Teluk Tomini secara mandiri. (4) Terlaksananya pendampingan layanan perpustakaan yang meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan membaca di perpustakaan, pembacaan cerita (*story telling*), pemutaran film, layanan dokumentasi, layanan jasa informasi. (5) Terbentuknya taman bacaan di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. (6) Tersosialisasinya pengabdian kepada masyarakat di beberapa media seperti surat kabar dan radio, youtube, facebook, dan instagram.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan

Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat tentang pendampingan tata kelola layanan perpustakaan keliling di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo ini dilaksanakan melalui mekanisme sebagai berikut: 1) Survey lokasi. 2) Koordinasi internal dengan aparat pemerintah Desa/Kecamatan, Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM-UNG), dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Gorontalo terkait dengan program yang akan dilaksanakan. 3) Mengurus surat pernyataan kesediaan mitra. 4) menyiapkan sarana dan prasarana. 5) Menyiapkan panduan pelaksanaan program pengabdian yang akan dilaksanakan.

B. Pelaksanaan

Tahapan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut: 1) Melaksanakan sosialisai program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Biluhu Tengah. 2) Mendata dan membagi kelompok sasaran. 3) Menyiapkan materi dan sarana prasarana yang akan digunakan. 4) Sosialisasi Program Kerja Pengabdian pada Masyarakat sekaligus Pembagian Sembako bagi Masyarakat Kurang Mampu yang Terkena Dampak Covid 19. 5) Pembuatan Perpustamandes Berbasis Kawasan Teluk Tomini. 6) Pengadaan Motor Pintar Perpustakaan Keliling Desa. 7) Pelatihan Manajemen Layanan Perpustakaan Desa Berbasis Kawasan Teluk Tomini. 8) Pembacaan Cerita (*story telling*). 9) Mensosialisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di beberapa media seperti surat kabar, facebook, dan instagram.

Pelaksanaan tata kelola layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan teluk tomini ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan langsung terhadap kelompok sasaran dengan melibatkan aparat pemerintah Desa/Kecamatan setempat, Tim Pengabdian pada Masyarakat, serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Gorontalo. Layanan perpustakaan

keliling ini akan didukung oleh teknologi perpustakaan online seperti perpustakaan elektronik (e-library) atau buku elektronik (e-book) serta buku-buku, modul, jurnal, makalah, surat kabar, dan lain-lain yang bersumber dari internet.

C. Rencana Keberlanjutan Program

Untuk mendukung rencana keberlanjutan proram setelah pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan program pengabdian masyarakat, tim pengabdian pada masyarakat akan terus berkoordinasi dengan pihak terkait terutama kelompok sasaran yang menjadi target utama pelaksanaan program pengabdian ini. Peran aktif dan dukungan dari berbagai pihak terutama pihak yang terkait dengan program ini sangat diharapkan guna mewujudkan niat, rencana, dan usaha pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan manfaat sesuai dengan tujuan dan sasaran program. Tim pengabdian pada masyarakat akan terus meningkatkan dan mengembangkan desa Biluhu Tengah menjadi desa unggul dan berdaya saing.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar program pengabdian kepada masyarakat di Desa Biluhu Tengah ini telah terlaksana dengan baik walaupun dalam kondisi yang makin meningkatnya penularan virus Covid-19 di Indonesia, khususnya di Gorontalo. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yaitu dengan tetap mematuhi himbauan pemerintah dengan tidak mengumpulkan massa dalam jumlah yang banyak, selalu menggunakan masker dan menjaga jarak. Adapun program yang telah dilaksanakan terdiri dari:

A. Sosialisasi Program Kerja Pengabdian pada Masyarakat sekaligus Pembagian Sembako bagi Masyarakat Kurang Mampu yang Terkena Dampak Covid 19.

Langkah awal pelaksanaan pengabdian sebagai bentuk aplikasi program pengabdian pada masyarakat di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo adalah melakukan sosialisasi program program kerja. Sosialisasi program kerja tersebut menyangkut pendampingan tata kelola layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan Teluk Tomini kepada masyarakat di Desa Biluhu Tengah. Program perpustakaan keliling berbasis kawasan Teluk Tomini merupakan sebuah terobosan baru untuk memperkenalkan pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat dengan mengusung tema yang sesuai dengan lingkungan desa yang berada di pesisir pantai kawasan Teluk Tomini. Sasaran sosialisasi adalah seluruh aparat pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan seluruh elemen masyarakat di desa setempat. Melalui sosialisasi tersebut dilakukan pengenalan dan pemahaman perpustakaan keliling berbasis kawasan Teluk Tomini beserta tujuan, fungsi, dan manfaatnya.

Kegiatan sosialisasi ini sepenuhnya dilaksanakan oleh tim pengabdian dengan dimediasi oleh aparat pemerintah Desa Biluhu Tengah. Kegiatan sosialisasi pendampingan tata kelola layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan Teluk Tomini ini berjalan dengan khidmat dan lancar sesuai dengan

perencanaan. Respon aparatur desa dan masyarakat tentang program kerja pengabdian pada masyarakat tersebut sangat baik.

Sejalan dengan pelaksanaan sosialisasi program kerja tersebut, dirangkaikan dengan pembagian sembako bagi masyarakat yang terkena dampak *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Melalui kegiatan ini, masyarakat yang ikut terdampak secara ekonomi akibat penyebaran Covid 19 disalurkan bantuan sembako untuk memenuhi kebutuhan mereka. Merebaknya Covid-19 yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat. Untuk itu, pembagian sembako ini penting dilakukan karena menurut Herdiana (2020: 90), kebijakan bantuan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19 merupakan salah satu upaya yang ditempuh guna melindungi keluarga miskin dari adanya dampak pandemi COVID-19. Daftar masyarakat penerima sembako tersebut sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah desa setempat untuk memilah siapa saja yang paling layak untuk menerima bantuan sembako tersebut. Kegiatan pembagian sembako berjalan dengan baik lancar dan tidak berlangsung lama. Masyarakat Desa Biluhu Tengah yang terdaftar layak menerima sembako begitu antusias dan menerimanya dengan senang hati.

Melalui pembagian sembako tersebut, tentunya masyarakat juga diperkenalkan secara singkat cara beraktivitas kembali dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat pada protokol kesehatan untuk dilaksanakan oleh seluruh komponen masyarakat. Hal ini dipandang penting untuk dilakukan karena masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Untuk itu, perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya. Untuk melakukan pencegahandan pengendalian merebaknya virus tersebut, masyarakat kini diharuskan mampu beradaptasi dengan situasi pandemi Covid-19. Masyarakat Desa Biluhu Tengah harus bersiap dengan pola hidup baru. Melalui pengenalan tersebut, masyarakat Biluhu Tengah diharapkan dapat memperoleh informasi cara pencegahan penyebaran Covid-19, serta informasi tentang penerapan pola hidup

baru yang bersih dan sehat, serta taat pada protokol kesehatan. Sebagaimana dikemukakan Sitohang, dkk. (2020: 35) bahwa koordinasi dan kolaborasi yang baik antara pemerintah pusat, daerah dan masyarakat sangat diperlukan agar penanggulangan pandemi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Syafrida dan Hartati (2020: 503) menyatakan bahwa peran anggota masyarakat sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk melawan covid 19, memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut dengan melakukan sosial distancing (menjaga jarak), tetap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta penyediaan Alat Pelindung Diri (APD). Berdasarkan hal tersebut, pengenalan cara beraktivitas kembali dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat pada protokol kesehatan dipandang sangat penting untuk disertakan dalam kegiatan sosialisasi program kerja pengabdian pada masyarakat.

B. Pembuatan Perpustamandes Berbasis Kawasan Teluk Tomini.

Permustamandes merupakan Perpustakaan Taman Desa. Kehadiran perpustakaan di desa pada dasarnya adalah milik desa, dibangun oleh rakyat dan ditujukan untuk melayani masyarakat yang bersangkutan. Perpustakaan desa mempunyai peran yang strategis bagi masyarakat desa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman (Sutarno, 2008: 139). Perpustakaan desa berperan dalam menyediakan kebutuhan informasi masyarakat, memperbaiki kesejahteraan masyarakat di sekitarnya, menyediakan buku-buku pengetahuan maupun keterampilan untuk mendukung keberhasilan kegiatan masyarakat sehingga mereka mempunyai bekal dalam pengembangan diri. Sesuai Surat Keputusan (SK) Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001, perpustakaan Desa/Kelurahan adalah “perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa/ kelurahan”.

Langkah awal pembuatan Perpustamandes adalah melakukan survey lokasi yang cocok untuk dijadikan sebagai tempat pembuatan Perpustamandes tersebut. Aspek strategis penentuan lokasi Perpustamandes tentunya sangat penting. Hal ini

dilakukan agar perpustakaan tersebut dapat terjangkau oleh semua kalangan dan dapat bermanfaat secara maksimal baik dari segi fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi kebudayaan, fungsi rekreasi, dan fungsi pelestarian yang tercakup dalam empat pilar perpustakaan layanan desa yaitu layanan pendidikan, layanan informasi, layanan penerangan, dan layanan rekreasi. Satu hal yang menjadi tantangan dalam pembuatan Perpustamandes ini adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya perpustakaan, terutama bagi masyarakat di desa Biluhu Tengah. Menurut Winoto dan Sukaesih (2019: 83), kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membaca untuk memiliki sumber belajar yang berada di lingkungan masyarakat serta mendirikan sebuah perpustakaan masih menjadi permasalahan yang ada di masyarakat. Untuk itu perlu ada aspek untuk menarik perhatian masyarakat dalam membangun sebuah perpustakaan. Tren yang ada di masyarakat saat ini ada lebih mengedepankan aspek rekreasi, sehingga pembuatan Perpustamandes lebih mengunggulkan aspek rekreasinya agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung.

Pembuatan Perpustamandes melalui program pengabdian pada masyarakat ini dianggap penting dan cukup strategis untuk dilakukan di Desa Bilihu Tengah. Menurut Rohman dan Sukaesih (2017: 50), keberadaan perpustakaan desa membawa dampak positif terhadap penurunan angka buta huruf. Sasaran dari pelaksanaan fungsi perpustamandes ini adalah terbentuknya masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan belajar sepanjang hayat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Alam (2015: 82) bahwa perlu adanya perpustakaan desa di setiap daerah agar dapat menciptakan masyarakat berbasis pengetahuan yang ditetapkan pemerintah sebagai misi kebijakan strategi nasional yaitu mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas, kreatif, dan kompetitif dalam peradaban berbasis pengetahuan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius dari berbagai pihak termasuk pemerintah, sehingga dapat tercipta kecerdasan masyarakat yang merata serta meluasnya cakrawala pandangan masyarakat.

Di sisi lain, perpustakaan berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana perpustakaan merupakan pusat

sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Selain itu, perpustakaan sebagai bagian dari masyarakat dunia ikut serta membangun masyarakat informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perpustamandes sebagai sarana edukasi, masyarakat Biluhu Tengah diharapkan lebih mudah diberdayakan. Perpustakaan taman desa ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mewujudkan visi, misi, dan program Pemerintah Desa Biluhu Tengah untuk mensejahterakan masyarakatnya. Sehingga perpustakaan taman desa tidak hanya menjadi tempat untuk menumbuhkan kegemaran membaca, tetapi juga terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Biluhu Tengah. Pembuatan Perpustamandes di Desa Biluhu Tengah melalui program pengabdian pada masyarakat ini belum berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan karena terkendala dengan pandemi Covid-19 di Gorontalo yang makin hari semakin meningkat.

C. Pengadaan Motor Pintar Perpustakaan Keliling Desa

Selain perpustamandes yang dibangun, realisasi program kerja pengabdian pada masyarakat tentang pendampingan tata kelola perpustakaan keliling berbasis kawasan Teluk Tomini adalah pengadaan motor pintar. Motor pintar ini merupakan bantuan dari pemerintah daerah yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gorontalo. Motor pintar ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana perpustakaan keliling desa. Menurut Meriana dan Nelisa (2013: 513), perpustakaan keliling menyelenggarakan pelayanan yang sama dengan perpustakaan umum tapi dengan sistem yang berbeda, yaitu dengan mendatangi masyarakat penggunaanya dan waktu pelayanan yang singkat di setiap persinggahannya karena pelayanan yang diselenggarakan perpustakaan keliling berbeda dengan perpustakaan menetap, maka pelayanan yang diselenggarakannya disesuaikan dengan segenap kemampuan yang dimilikinya sehingga memungkinkan penduduk yang tinggal jauh dari perpustakaan umum dapat memanfaatkan jasa yang diberikan oleh perpustakaan umum. Motor pintar perpustakaan keliling desa merupakan fasilitas perpustakaan keliling menggunakan kendaraan bermotor roda tiga yang dimodifikasi. Modifikasi tersebut dilakukan agar motor tersebut sesuai dengan peruntukannya yaitu

sebagai sarana perpustakaan keliling yang dilengkapi dengan rak buku beserta buku-buku bacaan yang menarik dan dapat digunakan sebagai sarana literasi bagi anak-anak, siswa maupun masyarakat di desa.

Motor pintar perpustakaan keliling desa ditujukan untuk memberikan layanan perpustakaan dengan cara berkeliling mendatangi tempat pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor desa, kegiatan posyandu, atau tempat-tempat tertentu yang dianggap strategis seperti lapangan tempat masyarakat berolahraga, taman desa, dan tempat yang ramai. Oleh sebab itu, dengan difungsikannya motor pintar perpustakaan keliling desa sebagai sarana belajar mandiri maka kepada masyarakat diharapkan bisa berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat di Desa Bilihu Tengah ke arah yang lebih baik.

Pengadaan motor pintar sebagai sarana perpustakaan keliling desa tentunya dapat terlaksana dengan baik dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya. Pengoperasian motor pintar perpustakaan keliling desa ini dipercayakan kepada pemerintah desa dan aparat desa untuk menunjuk pengelolanya. Agar masyarakat di Desa Bilihu Tengah dapat menikmati layanan motor pintar perpustakaan keliling desa untuk meningkatkan pengetahuan mereka, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menawarkan buku-buku untuk dibaca sebagai sarana pendidikan informal, sumber ilmu pengetahuan dan penyebaran informasi untuk meningkatkan kemajuan masyarakat. Layanan motor pintar perpustakaan keliling desa pada dasarnya bersifat terbuka, melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, maupun status lainnya. Semua warga masyarakat tanpa mengenal batas usia, bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan keliling desa. Tetapi pada layanan ini belum disediakan layanan peminjaman buku dikarenakan ketersediaan koleksi buku yang dimiliki terbatas dan hanya menyediakan layanan membaca di tempat dan layanan buku daftar kunjungan.

Ditinjau dari kelengkapan sarana-prasarananya seperti koleksi buku, motor pintar perpustakaan keliling desa tentunya belum maksimal dan memadai seperti yang diharapkan. Tetapi adanya pelayanan motor pintar perpustakaan keliling

desa dapat memberikan nilai interaksi sosial positif misalnya diskusi tentang pelestarian lingkungan, cara bertani dan bercocok tanam yang baik, cara penangkapan ikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip konservasi, cara mengolah produk-produk berbahan dasar hasil perikanan, pertanian/perkebunan, dan menghindarkan masyarakat dari interaksi sosial negatif seperti menggosip atau hal-hal negatif lainnya.

D. Pelatihan Manajemen Layanan Perpustakaan Desa Berbasis Kawasan Teluk Tomini.

Setelah pengadaan Perpustamandes dan motor pintar perpustakaan keliling desa berbasis kawasan Teluk Tomini, maka hal yang paling penting agar kedua sarana perpustakaan tersebut dapat dikelola dengan baik adalah aspek manajemennya. Untuk itu, dipandang perlu untuk dilakukan pelatihan manajemen layanan perpustakaan bagi pihak yang akan mengelola perpustakaan desa nanti. Hal ini penting dilakukan karena keterlibatan perpustakaan desa dalam program pemberdayaan masyarakat merupakan hal baru di Desa Biluhu Tengah. Terlebih lagi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2007, dikemukakan bahwa perpustakaan memiliki peran, fungsi, dan tujuan yang strategis. Selain turut mencerdaskan bangsa dan menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, perpustakaan juga diharapkan mampu berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat. Sebagaimana Sutarno (2008) menyatakan bahwa perpustakaan desa mengemban misi untuk menanamkan pengertian dan pemahaman yang utuh dan lengkap tentang pentingnya penguasaan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dengan menguasai itu semua, diharapkan masyarakat lebih siap untuk diberdayakan dan mampu berdaya guna.

Perpustakaan desa perlu dikelola sesuai dengan kaidah pengelolaan koleksi perpustakaan, meskipun masih dalam kondisi yang sederhana. Untuk itu, dilakukan pelatihan manajemen layanan perpustakaan desa kepada aparat desa, karang taruna, dan ibu-ibu PKK yang nantinya akan menjadi pengelola perpustakaan tersebut. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan kinerja

perpustakaan desa, karena idealnya perpustakaan desa memiliki staf yang bertugas khusus mengelola perpustakaan, sehingga dia akan fokus bekerja mengelola dan mengembangkan perpustakaan. Setidaknya staf perpustakaan desa di Biluhu Tengah harus memiliki pengetahuan tentang manajemen perpustakaan, sehingga dia akan mengelola perpustakaan desa secara profesional sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu manajemen perpustakaan.

Kegiatan pelatihan manajemen layanan perpustakaan desa ini berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan ini, sehingga dapat diharapkan untuk dapat mengelola kedua jenis sarana perpustakaan yang akan diadakan nanti yaitu perpustamandes dan motor pintar perpustakaan keliling desa berbasis kawasan Teluk Tomini. Melalui pelatihan tersebut, diberitahukan kepada peserta bahwa staf pengelola perpustakaan desa juga sebaiknya bersikap ramah, memiliki jiwa menolong, dan memiliki semangat untuk mengajak masyarakat memanfaatkan perpustakaan desa. Dengan demikian perpustakaan desa akan tampil lebih meyakinkan sehingga akan menarik masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan semua fasilitas yang disediakan.

Melalui kegiatan pelatihan manajemen layanan perpustakaan desa, disampaikan kepada pihak pengelola bahwa sarana perpustakaan bukan hanya dijadikan sebagai sarana membaca untuk memiliki pengetahuan dan mendapatkan informasi saja tetapi lebih dari itu. Materi yang disampaikan kepada peserta pelatihan juga memuat tentang bagaimana nantinya dapat dikelola sehingga layanan perpustakaan desa dapat memberdayakan masyarakat dalam bidang pelestarian lingkungan terutama untuk kelestarian kawasan Teluk Tomini, kelestarian di bidang pertanian dan perkebunan. Selain itu juga, melalui pelatihan peserta diarahkan untuk dapat mengelola perpustakaan yang ada di Desa Biluhu Tengah agar dapat dimanfaatkan oleh ibu-ibu dan remaja putri sebagai sarana literasi untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang cara mengolah bahan pangan berbasis kearifan lokal, misalnya membuat olahan makanan ringan berbahan buah-buahan dan sayuran, pengembangan aneka kreasi pangan dengan

memanfaatkan hasil perikanan, dan pertanian/perkebunan masyarakat secara mandiri untuk menunjang peningkatan kualitas ekonomi masyarakat desa.

E. Pembacaan Cerita (*story telling*)

Selama kegiatan program kerja pengabdian pada masyarakat tentang pendampingan tata kelola perpustakaan keliling berbasis kawasan Teluk Tomini di Desa Biluhu Tengah, dalam waktu luang diselingi dengan kegiatan *story telling*. Nufus, dkk. (2016: 67) menjelaskan bahwa *story telling* terdiri atas dua kata yaitu *story* yang berarti cerita, dan *telling* berarti penceritaan. Penggabungan dua kata tersebut (*story telling*) berarti penceritaan cerita atau menceritakan cerita. *Story telling* merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan aspek-aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), sosial, dan aspek konatif (penghayatan) anak. Wardiyah (2017: 44) menyatakan bahwa *story telling* merupakan suatu proses kreatif anak-anak yang dalam perkembangannya, senantiasa mengaktifkan bukan hanya aspek intelektual saja tetapi juga aspek kepekaan, kehalusan budi, emosi, seni, daya fantasi, dan imajinasi anak yang tidak hanya mengutamakan kemampuan otak kiri tetapi juga otak kanan.

Sari, dkk. (2018: 234) menjelaskan bahwa kegiatan *story telling* atau mendongeng mampu membawa anak untuk berimajinasi dan berfantasi terhadap cerita yang dibawakannya sehingga anak mampu mengkreasi sesuatu berdasarkan khayalan mereka. Apabila imajinasi anak tersebut diarahkan pada nilai-nilai karakter maka diharapkan anak tersebut memiliki kepribadian dan karakter yang baik. Hasil penelitian Dinasari (2018: 112) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan *story telling*. Hasil penelitian Nufus, dkk. (2016: 71) layanan bimbingan kelompok dengan teknik *story telling* berpengaruh positif untuk meningkatkan *emotional literacy* siswa. Untuk itu, kegiatan *story telling* dipandang penting untuk dilakukan dimana kegiatan ini dapat memberikan peran positif terhadap perkembangan literasi anak.

Kegiatan *story telling* ini diikuti oleh anak-anak usia dini yang berasal dari TK Samudra, KB Bunga Karang, dan SPS Bunga Karang di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Tujuan utama kegiatan *story*

telling ini adalah untuk membangun semangat dan budaya literasi pada anak-anak usia dini melalui kegiatan mendengarkan cerita yang pada tahap selanjutnya diharapkan tercipta semangat dan budaya membaca bagi anak-anak ketika sudah mampu membaca atau ketika sudah masuk usia sekolah di tingkat sekolah dasar dan tingkat sekolah lanjutan. Kegiatan *story telling* terlaksana dengan baik selama kegiatan program pengabdian pada masyarakat di Desa Biluhu Tengah. Melalui kegiatan *story telling* tersebut, kegiatan bercerita dapat diikuti dengan baik oleh anak-anak PAUD di Desa Biluhu Tengah. Anak-anak tersebut begitu antusias dan sangat termotivasi mendengarkan atau menyimak cerita yang dibacakan. menjadi sangat penting karena dari proses inilah pesan dari cerita tersebut dapat sampai pada anak sehingga memungkinkan terjadi penyerapan pengetahuan yang disampaikan pencerita kepada *audience* yaitu anak-anak PAUD di Desa Biluhu Tengah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan inti yaitu pendampingan tata kelola layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan Teluk Tomini berhasil dilaksanakan dengan baik dimana melalui pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dapat dibangun perpustakaan taman desa (Perpustamandes) dan motor pintar perpustakaan keliling desa yang disertai dengan pelatihan manajemen layanan perpustakaan.
2. Respon dan antusiasme masyarakat cukup besar untuk melaksanakan dan mendukung program-program yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Negeri Gorontalo. Program-program yang dilaksanakan dirasa sangat bermanfaat baik dari segi fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi kebudayaan, fungsi rekreasi, dan fungsi pelestarian.
3. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat menciptakan kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi dengan masyarakat di Desa Biluhu Tengah dalam menata kelola perpustakaan keliling berbasis kawasan Teluk Tomini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disarankan bahwa dukungan pemerintah sangat diperlukan dalam melanjutkan program ini, mengingat masyarakat yang ada di Desa Biluhu Tengah sangat antusias atas terbentuknya perpustamandes berbasis kawasan Teluk Tomini dan adanya fasilitas motor pintar keliling desa. Untuk itu, perlu dukungan bahan pustaka berupa buku-buku dan koleksi berbagai macam referensi ilmu pengetahuan terutama referensi yang berkaitan dengan kekayaan sumber daya alam di kawasan Teluk Tomini disertai dengan pemanfaatannya yang bijaksana sesuai dengan prinsip-prinsip konservasi dan cara menjaga kelestariannya.

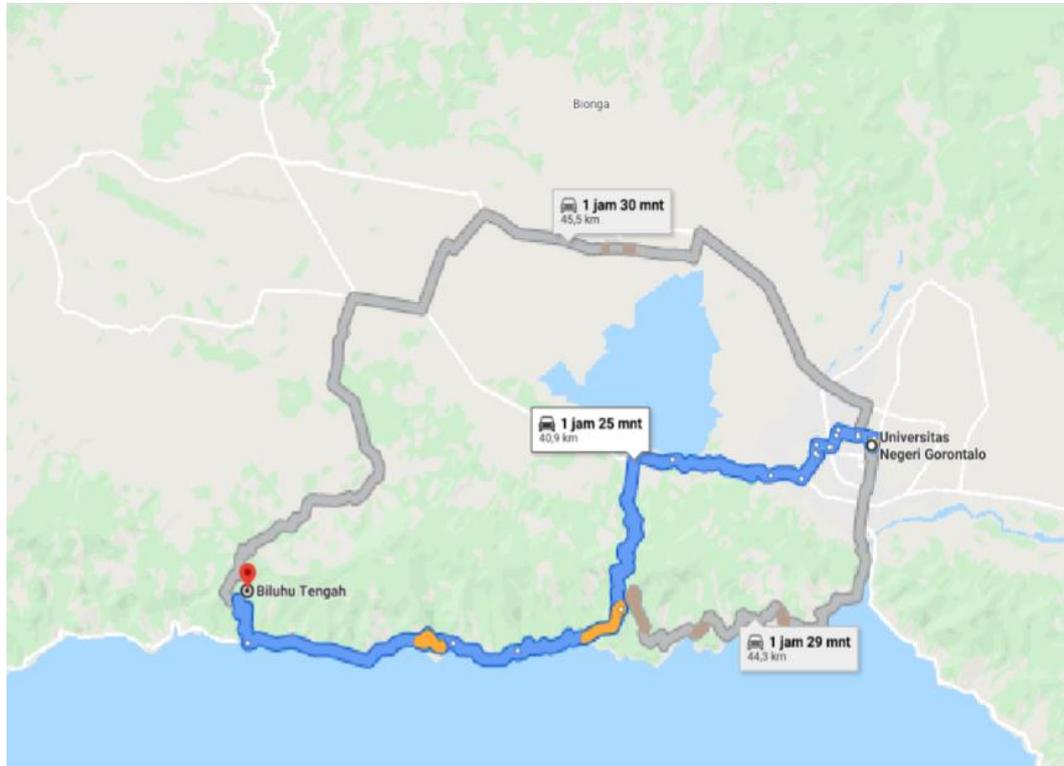
DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. 2015. Membangun Perpustakaan Desa Menjadi Peletak Dasar Lahirnya Budaya Baca Masyarakat di Pedesaan. JUPITER, Vol. XIV, No. 2, Hal. 78 – 82.
- Dinasari, E. 2018. Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui *Storytelling* dengan Media Boneka. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No. 2, Hal. 102 – 114.
- Erida, Rahmi, L., dan Zain, G. 2019. *Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Masjid Untuk Meningkatkan Literasi Informasi Umat*. Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi, 11 (2), Hal. 124 – 138.
- Hamim, M. 2018. *Upaya Meningkatkan Kompetensi Pengelola Perpustakaan Melalui Kegiatan Komunitas SLiMS Kediri Raya*. Indonesian Journal of Academic Librarianship, 2 (1), Hal. 55 - 62.
- Hediana, D. 2020. Pengawasan Kolaboratif dalam Pelaksanaan Kebijakan Bantuan Sosial Terdampak Covid-19. Jurnal Dinamika Pemerintahan Vol.3, No. 2, Hal. 85 – 99.
- Jurnal Taman Cendekia, Vol. 02, No. 02, Hal. 231 – 238.
- Meriana dan Nelisa, M. 2013. Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kantor Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Kota Padang. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 2, No. 1, Hal. 511 – 530.
- Nufus, N.P., Filiani, R., dan Dimiyati, M. 2016. Pengaruh Teknik *Storytelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Emotional *Literacy* Siswa. Insight: Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 5, No. 1, Hal. 66 – 72.
- Obie, M., Soetarto, E., Sumarti, T., dan Saharuddin. 2015. *Sejarah Penguasaan Sumber Daya Pesisir dan Laut di Teluk Tomini*. Jurnal Paramita, 25 (1) Hal. 73 – 87.
- Profil Desa Biluhu Tengah Tahun 2019
- Rohman, A.S., dan Sukaesih. 2017. Transformasi Perpustakaan Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di Desa Margamukti - Pangalengan Bandung. Jurnal Perpustakaan Pertanian, Vol. 26 No. 2 Hal. 47 – 54.
- Sari, I.P., Suwandi, I.K., dan Setyowati, S. 2018. Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Karakter Kerjasama Pada Siswa Kelas III SD Pujokusuman Yogyakarta.

- Salim, A.R., Purnaweni, H., dan Hidayat, W. 2011. *Kajian Pemanfaatan Ruang Kawasan Pesisir Kabupaten Bone Bolango yang Berwawasan Lingkungan*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 9, (1), 39 – 47.
- Seno Tri Bayu Aji, Heriyanto, 2013. Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi “Wanita Tuna Susila(Wts)” Di Lokalisasi Gambilangu Semarang. JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN Volume 2, Nomor 4. <https://media.neliti.com/media/publications/102486-ID-pengaruh-layanan-perpustakaan-keliling-t.pdf>. di akses pada tanggal 15 April 2020.
- Sitohang, M.Y., Rahadian, A.S., dan Prasetyoputra, P. 2020. Inisiatif Masyarakat Indonesia di Masa Awal Pandemi Covid-19: Sebuah Upaya Pembangunan Kesehatan. Jurnal Kependudukan Indonesia, Edisi Khusus Demografi dan COVID-19, Hal. 33 – 38.
- Sutarno, N.S. 2008. Membina Perpustakaan Desa. Jakarta: Sagung Seto.
- Syafrida dan Hartati, R. 2020. Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. SALAM, Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, Vol. 7 No. 6 Hal. 495 – 508.
- Wardiyah, D. 2017. Peran *Storytelling* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis, Minat Membaca dan Kecerdasan Emosional Siswa. Jurnal Wahana Didaktika, Vol. 15, No. 2, Hal. 42 – 56.
- Winoto, Y. dan Sukaesih. 2019. Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyelenggaraan Perpustakaan Desa dan Taman Bacaan Masyarakat. Journal of Library and Information Science, Vol. 6, No. 1, Hal. 79 – 94.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Peta lokasi pelaksanaan program Pengabdian



Gambar: Peta Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo

Lampiran 2: Rincian Pembiayaan yang telah digunakan

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)	Saldo (Rp)
		Dana Pengabdian		Rp 25.000.000
1	15 April 2020	Biaya pengandaan dan penjilidan proposal Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Kawasan Teluk Tomini Pascasarjana Tahun 2021	Rp. 145.000	Rp. 24.855.000
2	2 Mei 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka mengurus perijinan, tempat dan waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berbasis kawasan teluk tomini Pascasarjana tahun 2020 di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 24.405.000
3	2 Mei 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka mengurus perijinan, tempat dan waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berbasis kawasan teluk tomini Pascasarjana tahun 2020 di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Nina Lamatenggo, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 23.955.000
4	2 Mei 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka mengurus perijinan, tempat dan waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berbasis kawasan teluk tomini Pascasarjana tahun 2020 di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin Suling, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 23.505.000
5	13 Mei 2020	Pembelian ATK dalam menunjang pelaksanaan pengabdian pada masyarakat	Rp. 739.000	Rp. 22.766.000
6	12 Juni 2020	Biaya perjalanan tim pengabdian pada masyarakat dalam rangka survey ke lokasi pengabdian pada masyarakat berbasis kawasan teluk tomini program Pascasarjana tahun 2020 di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 22.316.000

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)	Saldo (Rp)
7	12 Juni 2020	Biaya perjalanan Tim pengabdian pada masyarakat dalam rangka survey ke lokasi pengabdian pada masyarakat berbasis kawasan teluk tomini program Pascasarjana tahun 2020 di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Nina Lamatenggo, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 21.866.000
8	12 Juni 2020	Biaya perjalanan tim pengabdian pada masyarakat dalam rangka survey ke lokasi pengabdian pada masyarakat berbasis kawasan teluk tomini program Pascasarjana tahun 2020 di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin Sucing, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 21.416.000
9	22 Juni 2020	Biaya pembuatan spanduk sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian pada masyarakat di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo	Rp. 200.000	Rp. 21.216.000
10	23 Juni 2020	Biaya konsumsi ringan pada sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian pada masyarakat di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo	Rp. 581.400	Rp. 20.634.600
11	23 Juni 2020	Biaya perjalanan tim pengabdian pada masyarakat dalam rangka sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan sekaligus pembagian sembako bagi masyarakat yang terkena dampak covid 19 di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 20.184.600
12	23 Juni 2020	Biaya perjalanan tim pengabdian pada masyarakat dalam rangka sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan sekaligus pembagian sembako bagi masyarakat yang terkena dampak covid 19 di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Nina Lamatenggo, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 19.734.600

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)	Saldo (Rp)
13	23 Juni 2020	Biaya perjalanan tim pengabdian pada masyarakat dalam rangka sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan sekaligus pembagian sembako bagi masyarakat yang terkena dampak covid 19 di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin Suling, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 19.284.600
14	27 Juni 2020	Bantuan biaya pembuatan perpustakaan taman desa (perpustamandes) berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo	Rp. 2.500.000	Rp. 16.784.600
15	27 Juni 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka survey lokasi pembuatan perpustamandes berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 16.334.600
16	27 Juni 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka survey lokasi pembuatan perpustamandes berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Nina Lamatenggo, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 15.884.600
17	27 Juni 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka survey lokasi pembuatan perpustamandes berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin Suling, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 15.434.600
18	6 Juli 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi pembuatan perustamandes di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 14.984.600

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)	Saldo (Rp)
19	6 Juli 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi pembuatan perustamandes di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Nina Lamatenggo, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 14.534.600
20	6 Juli 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi pembuatan perustamandes di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin Sukung, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 14.084.600
21	14 Juli 2020	Bantuan biaya pengelolaan layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo	Rp. 3.000.000	Rp. 11.084.600
22	24 Juli 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 10.634.600
23	24 Juli 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Nina Lamatenggo, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 10.184.600
24	24 Juli 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan layanan perpustakaan keliling berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin Sukung, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 9.734.600

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)	Saldo (Rp)
25	3 Agustus 2020	Biaya pengadaan seminar kit pada kegiatan pelatihan manajemen layanan perpustakaan desa berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo	Rp. 992.000	Rp. 8.742.600
26	7 Agustus 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan serah terima motor pintar di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 8.292.600
27	7 Agustus 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka serah terima motor pintar di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Nina Lamatenggo, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 7.842.600
28	7 Agustus 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan serah terima motor pintar di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin Sukung, M.Pd	Rp. 450.000	Rp. 7.392.600
29	10 Agustus 2020	Biaya pembuatan spanduk pada kegiatan pelatihan manajemen layanan perpustakaan desa berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo	Rp. 200.000	Rp. 7.192.600
30	10 Agustus 2020	Biaya konsumsi berat dan ringan ringan pada kegiatan pelatihan manajemen layanan perpustakaan desa berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo	Rp. 1.927.800	Rp. 5.264.800
31	10 Agustus 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan pelatihan manajemen layanan perpustakaan desa berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Fory A. Naway, M.Pd	Rp. 900.000	Rp. 4.364.800

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)	Saldo (Rp)
32	10 Agustus 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan pelatihan manajemen layanan perpustakaan desa berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Nina Lamatenggo, M.Pd	Rp. 900.000	Rp. 3.464.800
33	10 Agustus 2020	Biaya perjalanan Tim Pengabdian dalam rangka kegiatan pelatihan manajemen layanan perpustakaan desa berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo a.n Dr. Arifin Sucing, M.Pd	Rp. 900.000	Rp. 2.564.800
34	11 Agustus 2020	Biaya honorarium narasumber pada kegiatan pelatihan manajemen layanan perpustakaan desa berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo	Rp. 1.000.000	Rp. 1.564.800
35	11 Agustus 2020	Biaya pembelian snack pada kegiatan pembacaan cerita (<i>story telling</i>) bagi anak-anak usia dini TK Samudra, KB Bunga Karang, dan SPS Bunga Karang di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo	Rp. 1.028.160	Rp. 536.640
36	13 Agustus 2020	Biaya dokumentasi kegiatan pengabdian pada masyarakat i Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo	Rp. 112.000	Rp. 424.640
37	19 Oktober 2020	Biaya penggandaan dan penjilidan Laporan Akhir dan Log Book Keuangan Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Kawasan Teluk Tomini Pascasarjana Tahun 2020	Rp. 425.000	Rp. (360)
TOTAL			Rp25.000.360	

Lampiran 3 : Pernyataan Kesiediaan Mitra



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN BILUHU
DESA BILUHU TENGAH**

Jln. Buhe Panai Desa Biluhu Tengah Kec. Biluhu No. Kode Pos 96272

SURAT REKOMENDASI KESEDIAAN BEKERJA SAMA

Nomor : 970/Ds-BT/IV/081/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EDY YUSUF PAKAYA, S.IP
NIP : -
Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Judul Pengabdian : **Pendampingan Tata Kelola Layanan Perpustakaan Keliling Berbasis Kawasan Teluk Tomini di Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo**

Lokasi : Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo.

2. Pelaksana :
- a) Ketua : Dr. Fory Armin Naway, M.Pd
b) Anggota : 1. Dr. Nina Lamatenggo, M.Pd
2. Dr. Arifin Sukung, M.Pd

Menerangkan bahwa pihak Desa Biluhu Tengah Kecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo **Bersedia** bekerjasama dan menerima Tim Pengabdian pada Masyarakat Berbasis Kawasan Teluk Tomini Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, dan akan selalu berkoordinasi dengan pihak Universitas dan Pemerintah Kabupaten Gorontalo.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 13 April 2020
Kepala Desa Biluhu Tengah

EDY YUSUF PAKAYA, S.IP

Lampiran 4 : Dokumentasi dan Materi



Sosialisasi Program Kerja Pengabdian pada Masyarakat sekaligus Pembagian Sembako bagi Masyarakat Kurang Mampu yang Terkena Dampak Covid 19 di Desa Biluhu Tengah



Survey lokasi pembuatan perpustamades berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah



Perpustakaan desa berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah



Motor pintar output pengabdian pada masyarakat berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah



Serah terima motor pintar output pengabdian pada masyarakat berbasis kawasan teluk tomini di Desa Biluhu Tengah



Pelatihan Manajemen Layanan Perpustakaan Desa Berbasis Kawasan Teluk Tomini di Desa Biluhu Tengah



Pembacaan Cerita (story telling) bagi anak-anak usia dini
di Desa Biluhu Tengah

MATERI PELATIHAN MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN DESA

A. PENGERTIAN PERPUSTAKAAN DESA

Perpustakaan desa adalah sebuah institusi sosial dan sistem sosial, memiliki struktur yang telah bertahan sepanjang waktu di dalam wilayah tertentu, dan sebagai sistem sosial, perpustakaan adalah interaksi antar anggota masyarakat yang diproduksi dan direproduksi secara terus menerus sehingga terpolakan dan terlihat sebagai kegiatan rutin. Perpustakaan desa dikelola secara mandiri oleh pemerintah desa/kelurahan yang berada di tengah masyarakat desa.

Kehadiran perpustakaan desa pada dasarnya milik, dibangun oleh rakyat dan ditujukan untuk melayani masyarakat yang bersangkutan. Perpustakaan desa mempunyai peran yang strategis bagi masyarakat desa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman (Sutarno NS, 2008:139). Perpustakaan desa berperan dalam menyediakan kebutuhan informasi masyarakat, memperbaiki kesejahteraan masyarakat di sekitarnya, menyediakan buku-buku pengetahuan maupun keterampilan untuk mendukung keberhasilan kegiatan masyarakat. Sehingga mereka mempunyai bekal dalam pengembangan diri. Perpustakaan desa/kelurahan dari pengertian awam adalah perpustakaan yang dikelola secara mandiri oleh pemerintah desa/kelurahan yang berada di tengah masyarakat desa. Menurut Surat Keputusan (SK) Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001, perpustakaan Desa/Kelurahan adalah “perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa/ kelurahan”.

Dari definisi tersebut terdapat beberapa kata kunci dari pengertian perpustakaan desa yaitu:

- a. perpustakaan berbasis masyarakat
- b. berfungsi sebagai sarana atau media informasi
- c. meningkatkan dan mendukung pendidikan

- d. bagian integral pembangunan masyarakat desa
- e. kegiatannya harus berkelanjutan.

Perpustakaan itu mempunyai peran yang strategis bagi masyarakat desa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman. Terbentuknya perpustakaan desa adalah untuk sarana pelayanan kepada masyarakat sebagai penyedia sumber informasi yang cepat, tepat dan murah untuk menunjang program wajib belajar dan program pendidikan keterampilan masyarakat lainnya, serta membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka. Fungsi ini disebut fungsi pendidikan berkesinambungan.

B. FUNGSI PERPUSTAKAAN DESA

a. Fungsi Informasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar pemakai dapat: a. mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu, b. menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak yang sesuai dengan kebutuhannya, c. memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, d. memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

b. Fungsi Pendidikan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh pemakai adalah:

- agar pemakai mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan,

- untuk membangkitkan dan mengembangkan minat akademik pemakai yaitu mempertinggi kreativitas dan kegiatan intelektual,
- mendorong kecepatan untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan masalah kehidupan serta masalah-masalah lainnya yang dihadapi pemakai
- mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis,
- mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

c. Fungsi Kebudayaan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai untuk:

- meningkatkan mutu kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun secara kelompok,
- membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan, yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap citarasa seni,
- mendorong tumbuhnya kreativitas dalam berkesenian,
- mengembangkan sikap dan sifat hubungan manusia yang positif serta menunjang kehidupan antar budaya secara harmonis,
- menumbuhkan budaya baca di kalangan pemakai sebagai bekal penguasaan alih teknologi.

d. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya untuk:

- menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani,
- mengembangkan minat rekreasi pemakai melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang,
- menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.

e. Fungsi Pelestarian

Fungsi pelestarian selain melestarikan dan merawat koleksi yang dimiliki perpustakaan, keberadaan perpustakaan desa diharapkan juga mempunyai fungsi dalam menjaga kearifan lokal yang di masyarakat. Hal ini tidaklah mudah. Karena tingkat baca masyarakat sendiri pada umumnya masih rendah. Namun tidak menutup kemungkinan fungsi pelestarian kearifan lokal ini dapat dilaksanakan oleh perpustakaan. Oleh sebab itu sedapat mungkin pengelolaan perpustakaan desa melibatkan semua komponen masyarakat dalam arti tidak terjun langsung melakukan pengelolaan tetapi dapat memberikan sumbang saran dan pemikiran. Yang dimaksud dengan fungsi melestarikan kearifan lokal adalah melestarikan dan memelihara nilai-nilai budaya adi luhung yang tumbuh di masyarakat. Di desa sangat mungkin masih ada kearifan lokal yang perlu dilestarikan, misalnya tanaman obat yang tidak ada di tempat lain, atau jenis tanaman tertentu yang tidak ada di tempat lain, atau keterampilan masyarakat dalam bidang tertentu yang menjadi keunikan dan kekhasan daerah itu

C. EMPAT PILAR LAYANAN PERPUSTAKAAN DESA

Berikut ini beberapa elemen yang perlu diperhatikan dalam layanan perpustakaan desa/kelurahan. Tujuan dari kegiatan pelayanan di Perpustakaan Desa adalah memberikan kesempatan bagi masyarakat desa untuk memperoleh informasi melalui koleksi bahan pustaka serta membantu meningkatkan kualitas kehidupannya. Sedangkan fungsi utama keberadaan Perpustakaan Desa adalah “sebagai lembaga penyedia layanan bahan pustaka dan informasi kepada masyarakat untuk kepentingan pendidikan, informasi, penerangan, dan rekreasi”.

1. Layanan Pendidikan

Perpustakaan desa merupakan salah satu bagian dari layanan pendidikan ke masyarakat. Selain menyediakan buku dan koleksi yang baik, perpustakaan desa menciptakan kegiatan untuk menunjang pendidikan. Sudah ada perpustakaan desa sebagai sentra pengembangan usaha kegiatan rakyat (UKM) dalam skala kecil (skala rumah tangga). Perpustakaan desa sebagai tempat pendidikan dan latihan singkat pembuatan berbagai produk industri rumah tangga. Selain itu perpustakaan perlu juga melakukan kerjasama dengan berbagai sekolah (misalnya dengan Sekolah Dasar) yang ada di sekitarnya. Ini bertujuan

untuk membangun kemitraan antara perpustakaan desa dengan lingkungannya. Dengan cara ini maka fungsi pendidikan dari perpustakaan desa dapat diwujudkan.

2. Layanan Informasi

Perpustakaan desa sebagai salah satu simpul layanan informasi ke masyarakat desa. Untuk itu koleksi perpustakaan desa perlu diisi dengan koleksi yang beragam untuk menunjang kayaan informasi. Mulai dari buku, buku-buku tentang apa dan bagaimana, buku tentang ilmu pengetahuan, buku tentang hal-hal praktis dalam kehidupan keseharian masyarakat desa, dan surat kabar atau koran yang memuat informasi terbaru.

3. Layanan Penerangan

Perpustakaan desa merupakan tempat memberikan penerangan bagi masyarakat desa melalui koleksi dan juga melalui kegiatan yang dilakukannya. Di beberapa tempat Ponsyandu ditempatkan di perpustakaan desa. Selain itu perpustakaan desa juga menjadi tempat penerangan bagi masyarakat. Bisa penerangan tentang kesehatan, misalnya cara memberantas nyamuk penyebab demam berdarah, cara menghindari anak-anak dari kekurangan gizi, tentang bahaya narkoba, tentang bahaya aliran-aliran atau gerakan ekstrim seperti ISIS dan sebagainya.

4. Layanan Rekreasi

Jika dikelola dengan baik perpustakaan desa merupakan tempat yang menarik sebagai wahana rekreasi pustaka. Ini dapat dilakukan jika koleksinya mencukupi dan dikelola dengan kaidah-kaidah penyelenggaraan perpustakaan dengan mengutamakan kemudahan akses (kunjungan ke perpustakaan).

D. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PERPUSTAKAAN

Pemberdayaan merupakan upaya untuk menjadikan masyarakat berdaya, memiliki potensi, dan tidak tertinggal. Ketertinggalan suatu masyarakat biasanya disebabkan oleh faktor ketidaktahuan, kemiskinan, dan penyakit. Untuk mengatasi ketertinggalan ini, tujuan utama yang dicapai yaitu dengan meningkatkan

pengetahuan masyarakat agar tercipta manusia yang memiliki sumber daya unggul. Upaya-upaya pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk mendidik dan membantu diri mereka sendiri.

Usaha meningkatkan pengetahuan masyarakat merupakan tujuan dari pendidikan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara dalam meningkatkan kecerdasan bangsa dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat dilakukan melalui perpustakaan, karena perpustakaan merupakan institusi yang memiliki peran dalam menyediakan informasi bagi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan dapat dilakukan, yaitu dengan meningkatkan minat terhadap buku atau bacaan. Minat baca yang tinggi menjadikan seseorang dapat memperoleh informasi dari bacaan yang dibacanya dalam rangka meningkatkan pengetahuan. Minat baca dapat ditumbuhkan dengan menanamkan kebiasaan membaca kepada seseorang, yang nantinya diharapkan lama-kelamaan akan terbiasa dan menjadi budaya baca bagi dirinya sendiri. Dengan timbulnya budaya baca pada seseorang maka akan timbul rasa keingintahuan akan pengetahuan yang dia miliki. Rasa keingintahuan akan pengetahuan dapat diperoleh dari koleksi buku yang tersedia pada sebuah perpustakaan.

Lampiran 5: Surat Keputusan (SK) Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Kawasan Teluk Tomini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo, 96128
Telepon (0435) 821125-831984 Fax (0435) 821752-827690
Laman : <http://www.ung.com>

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nomor : 494/UN47/HK.02/2020

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN PROGRAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Pelaksanaan Pengabdian Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo tahun 2020, maka perlu ditetapkan Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Keputusan ini mampu melaksanakan tugas sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian;
- c. bahwa untuk kepentingan butir a dan b di atas, perlu diatur dengan diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Tinggi;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;

10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. Eduart Wolok, S.T., M.T sebagai Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 420/KPT/I/2018 tentang Perubahan Nama Program Studi pada Universitas Negeri Gorontalo, Ilmu Administrasi Program doktor menjadi Program Studi Administrasi Publik Program Doktor, Ilmu Pendidikan Program Doktor menjadi Program Studi Pendidikan Program Doktor, Pendidikan Bahasa Program Doktor menjadi Program Studi Linguistik Terapan Program Doktor, Ilmu Administrasi Program Magister menjadi Program Studi Administrasi Publik Program Magister, Ilmu Hukum Program Magister menjadi Program Studi Hukum Program Magister, Ilmu Kelautan dan Perikanan Program Magister menjadi Program Studi Ilmu Kelautan Program Magister, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Magister menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Luar Sekolah program magister menjadi Program Studi Pendidikan Nonformal Program Magister;
15. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 638/UN47/KP.08.01/2019 tanggal 29 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo periode Tahun 2019-2023.

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR : 494/UN47/HK.02/2020

TANGGAL : 22 APRIL 2020

TENTANG PENETAPAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN DOSEN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020.

Dosen Pelaksana	Ket
1. Dr. Hj. Fory Armin Nawai, M.Pd	
2. Dr. Dewi W. K. Baderan, S.Pd, M.Si	
3. Dr. Femy Mahmud Sahami, S.Pi, M.Si	
4. Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd, M.Si	
5. Dr. Masra Latjompoh, M.Pd	
6. Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd	
7. Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd	
8. Dr. Ismet Sulila, S.E., M.Si	
9. Dr. Dra. Frida Maryati Yusuf, M.Pd	
10. Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si	
11. Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd	
12. Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd	
13. Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd, M.Si	
14. Dr. Rusmin Husain, M.P	
15. Prof. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I	
16. Dr. Ritin Uloli, S.Pd., M.Pd	



REKTOR

EDWART WOLOK

NIP 197605232006041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PASCASARJANA
Jalan Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo, 96128
Telepon (0435)821125-825424 Faximile (0435)821752
Laman: <http://www.ung.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor : 199/UN47.C/RT.00.01/2020

Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo menugaskan kepada:

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Dr. Hj. Fory Armin Nawai, M.Pd	196806262002122001	Pembina/IVa	Ketua Peneliti
2.	Dr. Hj. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd	196612072003122001	Pembina Tkt. I/IV/b	Anggota
3	Dr. Arifin Sukung, S.Pd, M.Pd	197607052006041004	Penata/IIIc	Anggota

Untuk melakukan Pengabdian yang di biayai oleh Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, dengan Judul “ *Pendamping Tata Kelola Layanan Perpustakaan Keliling Kawasan Teluk Tomini di Desa Biluhu Tengah Kec. Biluhu Kab. Gorontalo*, yang dilaksanakan Mulai dari Bulan April Hingga Oktober tahun 2020.

Setelah selesai melaksanakan tugas, harap Saudara menyampaikan laporan secara tertulis. Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 30 April 2020

Direktur,

Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si
NIP. 195912271986032003